

Economic Update – Penjualan Eceran Diprakirakan Kembali Normal pada April 2025

Penjualan eceran Maret 2025 tumbuh positif secara tahunan maupun bulanan. Indeks Penjualan Riil (IPR) tercatat sebesar 248,3 tumbuh secara tahunan sebesar 5,5% (yoy) dan secara bulanan sebesar 13,6% (mtm). Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan masyarakat yang meningkat pada periode Ramadan 2025, serta retailer yang memberikan potongan harga. Penjualan eceran diprakirakan tetap baik pada April 2025, meskipun diprakirakan akan terjadi kontraksi sebesar -2,2% (yoy) dan -6,9% (mtm) sebagai dampak normalisasi belanja masyarakat pasca hari raya Idulfitri.

Pertumbuhan IPR Maret 2025 didorong oleh kenaikan konsumsi selama periode Ramadan. Peningkatan tersebut terjadi pada mayoritas kelompok barang, terutama terkait persiapan hari raya Idulfitri. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau naik sebesar 15,1% (mtm) dan Subkelompok sandang naik sebesar 35,7% (mtm). Selain itu, Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi juga naik sebesar 8,3% (mtm).

Secara spasial, pertumbuhan IPR Maret 2025 tercatat positif secara tahunan maupun bulanan di mayoritas kota cakupan survei. Secara tahunan, pertumbuhan tertinggi terjadi di Kota Makassar (11,0% yoy), Surabaya (10,8% yoy), dan Bandung (6,1% yoy). Kota Denpasar juga mencatat pertumbuhan sebesar 6,5% (yoy), relatif stabil dibandingkan periode sebelumnya sebesar 6,9% (yoy). Secara bulanan, pertumbuhan tertinggi tercatat di Kota Jakarta (20,5% mtm), Makassar (15,7% mtm), dan Bandung (27,6% mtm).

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprakirakan kinerja penjualan eceran tetap terjaga di 2025. Pada kuartal pertama 2025, penjualan eceran berhasil tumbuh sebesar 2,7% (yoy). Selain itu, tingkat inflasi pada April 2025 yang terjaga sebesar 1,95% (yoy) menjadi katalis positif bagi belanja masyarakat. Namun, risiko ketidakpastian global, seperti depresiasi nilai tukar dapat menghambat pertumbuhan penjualan eceran ke depan akibat peningkatan harga barang impor. (yrp)

Key Indicators									
Market Perception		14-May-25	1 Week ago	2024					
Indonesia CDS 5Y		83.33	93.80	78.89					
Indonesia CDS 10Y		120.75	133.62	128.84					
VIX Index		18.62	23.55	17.35					
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd					
USD/IDR	16,550	📉	0.21%	2.78%					
EUR/USD	1.1175	📉	-0.09%	7.93%					
GBP/USD	1.3263	📉	-0.32%	5.97%					
USD/JPY	146.75	📈	-0.49%	-6.65%					
AUD/USD	0.6428	📉	-0.66%	3.88%					
USD/SGD	1.3024	📉	0.10%	-4.63%					
USD/HKD	7.807	📉	0.13%	0.50%					
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd					
IndONIA	5.96	📉	-1.997	-22.02					
JIBOR - 3M	6.68	(-)	0.385	-23.47					
JIBOR - 6M	6.78	(-)	0.000	-27.99					
SOFR - 3M*	4.33	📈	1.864	2.12					
SOFR - 6M*	4.25	📈	4.366	0.19					
Interest Rate									
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US		4.50%					
SBN 10Y	6.67%	ECB rate		2.40%					
US Treasury 5Y	4.17%	US Treasury 10 Y		4.54%					
Global Economic Agenda									
	Indicator		Consensus	Previous	Date				
US	Housing Starts		1363k	1324k	16-May				
US	Building Permits		1450k	1467k	16-May				

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		66.1/bbl	📉	-0.81%	-11.45%
Gold (Composite)		3,177.3/t.oz	📉	-2.25%	21.06%
Coal (Newcastle)		99.0/ton	📉	-0.90%	-20.96%
Nickel (LME)		15,871.0/ton	📈	0.86%	3.54%
Copper (LME)		9,606.5/ton	📈	0.07%	9.56%
CPO (Malaysia FOB)		909.4/ton	📈	2.70%	-16.32%
Tin (LME)		32,814.0/ton	📈	0.28%	12.83%
Rubber (SICOM)		1.77/kg	📈	0.68%	-10.23%
Cocoa (ICE US)		10,129.0/ton	📉	-0.41%	-13.24%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.02	0.80	-8.70
FR0098	Jun-38	7.13	6.98	0.60	-8.30
FR0100	Feb-34	6.63	6.79	3.40	-17.40
FR0101	Apr-29	6.88	6.51	2.70	-48.10
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)		
ROI 5 Y	4.87	2.30	29.30		
ROI 10 Y	5.45	0.20	63.00		
Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat program pemeriksaan kesehatan gratis (PKG) yang sudah berlangsung sejak 10 Februari 2025 telah diakses oleh lebih dari 5 juta orang. (Kontan, 15 Mei 2025)					
Note. Market Data per jam 08.00 pagi					
*As of May 13, 2025					

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (14/05). Sebagian besar saham-saham dalam indeks ini melemah, namun keuntungan yang solid untuk beberapa perusahaan teknologi seperti Nvidia menghambat penurunan di sektor perawatan kesehatan dan sektor-sektor lainnya. Indeks Dow Jones turun sebesar 0.21% ke posisi 42.051,1 (-1,16% ytd) sedangkan S&P500 naik sebesar 0,10% ke posisi 5.892,6 (+0,19% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 7,13 bps ke posisi 4,54% (-3,3 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (14/05). DAX Jerman turun sebesar 0,47% ke posisi 23.527,0 (+18,17% ytd), dan FTSE Inggris turun sebesar 0,21% ke posisi 8.585,01 (+5,04% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 2,30% ke 23.640,7 (+17,85% ytd), sedangkan Nikkei Japan turun 0,14% ke 38.128,1 (-4,43% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (14/05). Positifnya IHSG didorong oleh kenaikan di sektor energi dan keuangan. Pergerakan naik ini sejalan dengan kenaikan yang lebih luas di seluruh pasar Asia, karena para investor merespons membaiknya sentimen eksternal. IHSG menguat sebesar 2,15% ke posisi 6.979,9 (-1,41% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+6,5% ke posisi 4.090), Bank Mandiri (+5,9% ke posisi 5.050), dan Bank Central Asia (+3,1% ke posisi 9.275). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow sebesar IDR2,8 triliun (net outflow IDR 51,0 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 9 Mei 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR907,7 triliun (net inflow sebesar IDR31,1 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,4% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (14/05). Rupiah melemah 0,21% ke posisi IDR 16.550 per USD (+2,78% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.550–16.585. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.935-7.043 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,550–16,635.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16550	16445	16550	16635	16685	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1175	1.1101	1.1138	1.1239	1.1303	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3263	1.3186	1.3225	1.3331	1.3398	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CHF	Sell	0.8423	0.8284	0.8353	0.8464	0.8506	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	146.75	144.62	145.68	147.74	148.74	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3024	1.2916	1.2970	1.3059	1.3094	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6428	0.6373	0.6400	0.6478	0.6529	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Sell	7.2112	7.1815	7.1964	7.2210	7.2307	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6980	6904	6935	7043	7109	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
OIL	Sell	66.09	65.21	65.65	66.56	67.03	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	3177	3112	3145	3234	3290	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) terus melanjutkan agenda ekspansi jaringan rumah sakit.** HEAL menargetkan pembukaan rumah sakit baru di Badung, Bali, pada November 2025. Untuk proyek ini, Hermina mengalokasikan capital expenditure (capex) sekitar IDR200 miliar. Proyek pembangunan rumah sakit ini menjadi bagian dari fokus ekspansi HEAL sepanjang tahun berjalan, seiring dengan pertumbuhan kebutuhan layanan kesehatan di luar Pulau Jawa. Selain proyek di Badung, Hermina juga merencanakan pembukaan rumah sakit di Salatiga pada Desember 2025 serta memulai pembangunan atau groundbreaking rumah sakit di Malang, Jawa Timur, yang ditargetkan rampung pada akhir tahun depan. (Kontan, 15 Mei 2025)
- PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) tengah berupaya memperluas jangkauan pasarnya.** Untuk itu perusahaan layanan kesehatan ini menggandeng PT Administrasi Medika sebagai pengelola aplikasi MyAdmedika. Lewat kerjasama ini, layanan digital Prodia yakni Prodia Link bisa terintegrasi dengan MyAdmedika. Alhasil pengguna AdMedika langsung bisa mengakses layanan laboratorium Prodia secara digital. Direktur Digital Service Transformation & IT Prodia mengatakan, integrasi tersebut merupakan bagian dari strategi jangka panjang Prodia untuk membangun ekosistem layanan kesehatan berbasis teknologi. (Kontan, 15 Mei 2025)
- PT IndoInternet Tbk (EDGE) melakukan ekspansi jaringan fiber optic dengan nilai investasi mencapai USD30 juta sejak tahun 2024.** Senior Vice President Sales Marketing EDGE mengatakan, perusahaan memperkuat komitmennya dengan berinvestasi dalam peningkatan jaringan. Sehingga memungkinkan pengelolaan trafik data yang lebih besar dan kompleks, sekaligus memperkuat konektivitas antar pusat data. Adapun pada tahun ini pihaknya menargetkan pembangunan jaringan fiber optic sepanjang 30 - 40 kilometer di area Jakarta dan sekitarnya. (Kontan, 15 Mei 2025)